

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perancangan

Perancangan *karaoke* ini di latar belakang karena masyarakat membutuhkan hiburan dan *refreshing*, sehingga keberadaan tempat hiburan sangat dibutuhkan. Salah satu tempat hiburan yang sering dikunjungi masyarakat di kota besar, seperti kota Bandung, adalah tempat *karaoke*. Saat ini *karaoke* sangat populer dan banyak diminati di Asia. Indonesia termasuk salah satu negara yang banyak mendirikan usaha *karaoke* hampir di seluruh pelosok tanah air.

Perkembangan bisnis *karaoke* keluarga makin hari makin meningkat, terbukti dari semakin banyaknya tempat *karaoke* di beberapa kota besar. Seiring dengan adanya persaingan bisnis *karaoke* dan tuntutan masyarakat terhadap sesuatu hal yang berbeda dan baru, maka untuk menampilkan perbedaan tersebut dibutuhkan tema dan konsep yang berbeda dan unik dalam perancangan *karaoke* ini.

Maka untuk menampilkan perbedaan tersebut penulis mengusung tema *Eighties* untuk menarik minat masyarakat, dengan mengusung tema *eighties* akan

membuat perbedaan dalam perancangan karaoke, tidak hanya dalam segi desain interior saja melainkan juga kegiatan didalam tempat karaokenya juga berbeda dengan tempat karaoke yang sudah ada sebelumnya. Pengaplikasian tema *Eighties* dalam perancangan *karaoke*, menampilkan suasana bernyanyi 80-an, karena pada era tersebut merupakan masa kejayaan di bidang musik, menggunakan *Memphis style* dalam interior ruangnya yang difasilitasi dengan games 80-an, sehingga menampilkan suasana khas 80-an yang berbeda dengan desain interior *family karaoke* pada umumnya dan membuat pengunjung merasa puas dengan layanan yang ditawarkan pada tempat *karaoke* ini.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat menunjang dalam perancangan tempat *karaoke*. Dimulai dari kapasitas jumlah lagu yang semakin banyak, alternatif pilihan lagu baik dari dalam maupun luar negeri, *sound system* yang semakin canggih sehingga menghasilkan suara musik yang lebih baik. Selain itu peranan desain interior dan fasilitas penunjang dalam tempat *karaoke* sangatlah penting. Interior yang baik mampu menciptakan suasana tempat yang nyaman sehingga dapat menciptakan mood dalam bernyanyi serta penyediaan fasilitas yang lengkap akan membuat pengunjung merasa puas dengan layanan yang ditawarkan pada tempat *karaoke*.

1.2 **Gagasan Proyek**

Pada proyek tugas akhir ini akan dibuat perancangan tempat *karaoke* yang berbeda dengan tempat *karaoke* lainnya, sekaligus melengkapi kekurangan fasilitas yang ada dalam tempat *karaoke*, khususnya di Bandung. Tema *Eighties* ini ditujukan untuk mampu menciptakan suasana yang baru, tidak hanya dalam segi interiornya saja sekaligus kegiatan didalamnya dengan mengembalikan atmosfer tempo dulu tanpa meninggalkan unsur modern yang berbeda dengan tempat karaoke lainnya.

Dalam perancangan karaoke ini akan membawa tema eighties ke dalam karaoke, yang pertama membawa gaya bernyanyi 80-an yang disertai *dance*, sehingga dalam perancangan karaoke memiliki dimensi ruang lebih luas dan terdapat *dance floor*, mengaplikasikan benda modern yang dibungkus dengan tampilan *eighties*, dan dalam interiornya sendiri akan menerapkan *Memphis style*

yang merupakan *trend* desain pada tahun 80-an, *Memphis* ini menghadirkan kembali ornamen dalam bentuk lebih sederhana (geometris), permainan warna dan bentuk yang lebih berani dan asimetris dengan nuansa 80-an yang berbeda dari tempat *karaoke* yang sudah ada. Pada era 80-an ini merupakan masa kejayaan didunia musik dengan berbagai aliran atau genre musik, sehingga pada *café* dalam perancangan karaoke ini terdapat *stage* atau panggung untuk *live music* yang diadakan setiap *weekend* atau hari libur. Selain itu terdapat juga pajangan atau *idol* pada musik 80-an pada ruang *karaoke* ataupun *cafe*, dan juga terdapat *games* tahun 80-an sebagai fasilitas pendukung seperti *vending machine*, *gumball machine*, *arcade machine*, *juke box*, *pinball*, *slot machine*, *billiard*, dan *air hockey*.

Lokasi bangunan yang digunakan dalam perancangan *karaoke* ini yaitu bangunan Stamp pos Indonesia, Jalan RE Martadinata no 1-7C. Lokasi ini merupakan jalan yang strategis di kota Bandung, serta banyak terdapat banyak outlet dan wisata kuliner disepanjang jalan ini sehingga banyak wisatawan luar kota maupun dalam kota yang melewati jalan ini, selain itu relatif mudah dijangkau oleh wisatawan luar kota maupun dalam kota.

Karaoke ini terbuka untuk umum, hari biasa mulai pukul 11.00 – 23.00, sedangkan pada hari sabtu dan minggu tutup hingga pukul 02.00. Pengunjung dapat menyewa ruangan karaoke, karaoke ini memiliki 5 berbagai macam ukuran dengan harga sewa dan fasilitas yang berbeda, yaitu *Small room* kapasitas : 6 orang, *Medium room* kapasitas : 10 orang, *Large room* kapasitas : 12 orang, *Deluxe room* kapasitas : 15 orang, fasilitas : *air hockey*, *VIP room* kapasitas 20, fasilitas : *billiard*, *arcade machine*, *pinball machine*, toilet pribadi. Selain itu pada tempat *karaoke* ini terdapat fasilitas penunjang seperti *café*, *bar*, dan *music store*.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam perancangan *Karaoke* adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengakomodasi kegiatan *karaoke* yang mengusung tema *Eighties* ?
2. Bagaimana strategi menerapkan tema *Eighties* dalam ruang karaoke ?

3. Bagaimana mengatasi kendala banyaknya kolom dalam Stamp Pos Indonesia?
4. Bagaimana mengatasi kebisingan pada lantai 1 *entrance* utama bangunan Stamp Pos Indonesia yang disebabkan kebisingan dari luar bangunan?

1.4 Tujuan Perancangan

Perancangan *Karaoke* ini diharapkan dapat memberikan dampak positif baik bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri, maka ada beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengakomodasi kegiatan *karaoke* yang mengusung tema *Eighties*, sehingga membedakan dengan tempat karaoke lainnya.
2. Menerapkan tema *Eighties* pada karaoke dengan mengeksplorasi konsep bentuk dan warna serta pola *Memphis style* pada interior ruang karaoke, sehingga menambah kesan suasana 80-an yang memiliki karakteristik yang khas.
3. Membuat *treatmen* dinding dan sekat antar ruang untuk mengatasi kendala banyaknya kolom di dalam bangunan Stamp.
4. Untuk mengatasi kebisingan yang terjadi pada lantai 1 dibuat area publik, agar tidak mempengaruhi sistem akustik pada perancangan ruang karaoke ditempatkan pada lantai 1 *entrance side* dan lantai 2.

1.5 Batasan Perancangan

Adapun Batasan perancangan yang perlu diperhatikan, antara lain : *Karaoke room* terdiri dari 5 macam besaran ruang dengan berbagai macam fasilitas yang berbeda, antara lain : *Small room* kapasitas : 6 orang, *Medium room* kapasitas : 8 orang, *Large room* kapasitas : 12 orang, *Deluxe room* kapasitas : 15 orang, fasilitas : *air hockey*, *VIP room* kapasitas 20, fasilitas : *billiard*, *arcade machine*, *pinball*, dan toilet pribadi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan perancangan *Karaoke* ini terdapat sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab.

Bab 1 berisi pendahuluan diuraikan latar belakang pemilihan topik perancangan, gagasan proyek, rumusan masalah dalam perancangan, tujuan penulisan, batasan perancangan, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori pendukung yang didapat dari berbagai sumber sebagai landasan perancangan. Teori pendukung ini didapatkan melalui studi literatur yaitu melalui buku, internet serta studi lapangan. Literatur yang digunakan berhubungan dengan pengertian *karaoke*, *eighties* (era tahun 80-an), dan studi banding terhadap tempat *karaoke* di Bandung.

Dalam Bab III berisi deskripsi proyek, *site analysis*, *building analysis*, *programming*, dan penjelasan konsep desain.

Dalam Bab IV berisi perancangan yang memaparkan tema yang dipilih, penjelasan konsep, dan aplikasi konsep pada perancangan.

Dalam Bab V sebagai bab terakhir berisi kesimpulan dan saran yang merupakan kesimpulan dari perancangan yang telah dibuat dan saran yang ditujukan bagi pihak – pihak yang akan melakukan perancangan dengan topik yang sama.